

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintahan Indonesia memberikan Jaminan kepada seluruh warga negaranya untuk mendapatkan layanan kesehatan melalui pelaksanaan dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang secara tercantum dalam *Pasal 28H ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan yang secara maksimal serta meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat, secara menyeluruh pemerintah melaksanakan pengawasan yang ketat terhadap implementasi program ini. BPJS kesehatan berperan sebagai pihak utama dalam memastikan keberlangsungan dan efektivitas program JKN yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Salah satu langkah yang dijalankan oleh pemerintah Indonesia adalah melalui pengelolaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh BPJS kesehatan. Strategi pemerintah Indonesia untuk mewujudkan pemerataan akses dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1424/2022 tentang Standar Kompetensi Kerja Bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, khususnya pada unit kompetensi Q.86RMK01.001.1 yang berfokus pada pengelolaan data dan informasi kesehatan secara akurat, serta sesuai dengan standar yang berlaku. Kompetensi ini mengharuskan tenaga rekam medis untuk menguasai seluruh proses pengelolaan informasi kesehatan, mulai dari pencatatan, pengolahan, penyimpanan, hingga penyajian data secara valid. Pengelolaan data yang profesional dan sistematis menjadi fondasi penting dalam menjaga keandalan administrasi peserta JKN, mempercepat proses klaim pelayanan kesehatan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2023 menetapkan BPJS Kesehatan sebagai badan hukum yang memiliki tugas dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan masyarakat yang disebut dengan Jaminan Kesehatan

Nasional (JKN) bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pemeliharaan kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia, berdasarkan kebutuhan dasar mereka. Program JKN di Indonesia sangatlah berperan penting, melalui jaminan kesehatan pemerintah memiliki tanggung jawab dengan memastikan seluruh masyarakat dapat mengakses pada layanan kesehatan yang berkualitas, hal tersebut menjadi bukti bahwa pemerataan jaminan kesehatan masyarakat sudah terlaksana.

Peraturan Bupati Nomor 16 Tahun 2021 Alokasi Dan Pemanfaatan Data Kapitasi Dan Non Kapitasi Jaminan. Pelayanan non-kapitasi mencakup berbagai jenis layanan kesehatan yang tidak termasuk dalam pembayaran kapitasi dan menjadi tanggung jawab klaim BPJS kesehatan untuk Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Jenis layanan yang dimaksud antara lain: (a) penyediaan layanan ambulans untuk keperluan evakuasi medis pasien dalam kondisi darurat; (b) pemberian obat-obatan yang diperuntukkan bagi peserta dalam program rujuk balik sebagai bagian dari manajemen penyakit kronis; (c) pelaksanaan pemeriksaan penunjang seperti laboratorium atau radiologi yang terkait langsung dengan tindak lanjut layanan program rujukan kembali ; (d) kegiatan penapisan jenis layanan kesehatan tertentu, seperti halnya prosedur terapi yang digunakan sebagai tindakan preventif terhadap kanker serviks; (e) pelayanan rawat inap tingkat pertama yang diberikan berdasarkan indikasi medis yang jelas dan ter verifikasi; (f) layanan kebidanan dan perawatan neonatal yang diberikan oleh bidan atau dokter sesuai dengan kompetensi dan kewenangan profesional masing-masing; serta (g) program pelayanan keluarga berencana (KB) sebagai bagian dari upaya pengendalian pertumbuhan penduduk dan peningkatan kesehatan reproduksi.

Penelitian sebelumnya Baldan Nazim Syaprudin (2024) tentang Pengaruh PMIK dalam pelaporan Pencapaian Kapitasi Berbasis Kinerja BPJS di puskesmas Gamping I menunjukkan bahwa dalam proses pengolahan data Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK), tenaga Profesional Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) memiliki peran yang sangat penting, mulai dari tahap pengumpulan data, validasi, hingga pengolahan data yang dilaporkan melalui sistem pelaporan KBK. Kompetensi PMIK menjadi faktor penting dalam menjamin akurasi dan kelengkapan data yang digunakan untuk evaluasi kinerja fasilitas kesehatan tingkat

pertama (FKTP). Meskipun hasil pengolahan data KBK menunjukkan bahwa belum semua indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan strategi pelayanan dan penguatan peran PMIK dalam mendukung pemenuhan indikator KBK secara menyeluruh.

Merujuk pada hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di Puskesmas Bantul I pada tanggal 24 Maret 2025, ditemukan permasalahan dalam pengolahan data kapitasi. Permasalahan ini berdampak pada penurunan capaian indikator Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK) selama tiga bulan terakhir. Khususnya pada indikator Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). Selain itu, ditemukan pula masalah pada pengelolaan data non-kapitasi, khususnya dalam layanan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC), di mana terjadi klaim ganda akibat kesalahan sistem atau input data pada aplikasi BPJS. Permasalahan-permasalahan ini menunjukkan bahwa pengolahan data yang kurang akurat dapat menurunkan mutu layanan.

Permasalahan mendasar dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan terletak pada penyusunan laporan, termasuk laporan untuk BPJS seperti data kapitasi berbasis kinerja dan data non-kapitasi. Idealnya, tugas ini menjadi tanggung jawab tenaga rekam medis yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan informasi kesehatan. Namun, pada kenyataannya, penyusunan laporan tersebut sering dilakukan oleh petugas lain yang tidak memiliki latar belakang rekam medis. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidaktepatan data dan mempengaruhi validitas informasi yang disampaikan kepada BPJS. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana pengolahan data pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), baik kapitasi maupun non-kapitasi, dilaksanakan di Puskesmas Bantul I. Oleh karena itu, peneliti merumuskan judul penelitian: "*Pengolahan Data Pasien Kapitasi Berbasis Kinerja dan Non-Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Bantul I.*"

B. Rumusan Penelitian

Mengacu pada penjelasan dalam bagian latar belakang, maka dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini, yakni bagaimana proses pengelolaan data Kapitasi Berbasis Kinerja dan Non-Kapitasi dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Bantul I?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis proses pengolahan informasi data pasien kapitasi berbasis kinerja dan non kapitasi di Puskesmas Bantul I guna mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan tersebut.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan Rangkaian Prosedur Pengolahan Data Laporan Kunjungan Pasien Kapitasi Berbasis Kinerja Dan Non Kapitasi Di Puskesmas Bantul I.
- b. Menganalisis Permasalahan Pengelolaan Pelaporan Data Laporan Kujungan Pasien Pada Sistem Kapitasi Berbasis Kinerja Dan Non Kapitasi Di Puskesmas Bantul I.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber rujukan akademik, acuan praktis, serta menjadi dasar pertimbangan dalam pelaksanaan studi lanjutan, khususnya yang berfokus pada pengelolaan data Jaminan Kesehatan Nasional di lingkungan Puskesmas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memungkinkan peneliti lain untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah peroleh selama masa kuliah dan praktik kerja di lapangan, terutama dalam konteks penerapan sistem pembiayaan kesehatan, khususnya mekanisme kapitasi berbasis kinerja dan non-kapitasi dalam program Jaminan Kesehatan Nasional.

b. Bagi Puskesmas

Penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan kemampuan analisis dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan terkait pengolahan data kesehatan.

c. Bagi Tenaga PMIK Bantul I

Penelitian ini diharapkan membantu memberikan pengalaman praktis dalam melakukan penelitian di bidang manajemen informasi kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan aspek pembiayaan dan pelaporan di Puskesmas Bantul I.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

| No. | Nama Penelitian, Tahun | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|--|---|--|--|--|
| 1 | Widodextrosa (2020) | Analisis Upaya pencapaian Indikator Kapitasi Pelayan (KBPKP) puskesmas Rumbali Kota Pekanbaru | Sarana dan Prasarana yang dimiliki puskesmas sudah memadai akan tetapi pencapaian indikator tidak terpenuhi karena pengetahuan petugas yang masih terbatas. | Pada Penelitian ini memiliki persamaan dengan pencapaian indikator KBK yang berada di puskesmas | Pada penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif dengan pendekatan Kualitatif untuk mengetahui Penyusunan pelaporan pada data pasien Kapitasi Berbasis Kinerja dan Nonkapitasi di Puskesmas Bantul I |
| 2. | Syam, A., Nurlila, R. U., & Risky, S. (2023) | Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pencapaian indikator komitmen Pelayan di Puskesmas Kabupaten Kolaka | perencanaan dan pemenuhan kebutuhan petugas mengenai KBK yang masih sangat kurang, menyebabkan target pencapaian indikator tidak memenuhi target zona aman. | Pada Penelitian ini memiliki persamaan pencapaian indikator kapitasi berbasis kinerja KBK yang berada di puskesmas | Pada penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif dengan pendekatan Kualitatif untuk mengetahui Penyusunan pelaporan pada data pasien Kapitasi Berbasis Kinerja dan Non kapitasi di Puskesmas Bantul I |
| 3 | Tiara Izzah Safitri (2024) | Analisis Pengajuan Klaim BPJS kesehatan Non Kapitasi di Puskesmas Bumi aji Kota Batu | Proses pemberkasan pada BPJS selalu tepat waktu dan sudah tepat kebijakan sudah sesuai dengan aturan BPJS Kesehatan. | Pada Penelitian ini memiliki persamaan Penyusunan laporan pada data non kapiasi | Pada penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif dengan pendekatan Kualitatif untuk mengetahui Penyusunan pelaporan pada data pasien Kapitasi Berbasis Kinerja dan Nonkapitasi di Puskesmas Bantul I |
| 4 | Baldan Nazim Syaprudin (2024) | Pengaruh PMIK dalam Pelaporan Kapitasi Berbasis Kinerja BPJS di Puskesmas Gamping I | Peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) sangat penting dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk pelaporan pencapaian KBK. Meskipun indikator RRNS telah mencapai target normal, indikator AK dan RPPT masih perlu ditingkatkan untuk hasil yang optimal. | Pada Penelitian ini memiliki persamaan dalam pengolahan pencapaian KBK mengenai indikator tersebut. | Pada penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif dengan pendekatan Kualitatif untuk mengetahui Penyusunan pelaporan pada data pasien Kapitasi Berbasis Kinerja dan Non kapitasi di Puskesmas Bantul I |